



PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Rohmatul Fithriyah¹, Satrio Wibowo², Rosyidah Umami Octavia³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo, Indonesia¹²³

e-mail : rohmatulfitri42@gmail.com¹ , sejarahsatrio@gmail.com² , rosyidahumami2510@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui tentang pengaruh dari model *discovery learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya kelas 4 SDN Ganting. Pada penelitian ini digunakan sarana penelitian berupa lembar observasi dan angket yang diberikan kepada siswa kelas 4 SDN Ganting yang berjumlah secara keseluruhan adalah 41 siswa atau responden. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara *online* dengan alasan pandemi *COVID-19*. Hasil dari penelitian yang berjenis kuantitatif ini memperoleh nilai simultan sebanyak 36,227 yang didapatkan melalui uji F ANOVA. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model *discovery learning* dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

The purpose of this research was to find out about the effect of the discovery learning model and independent learning on student learning outcomes, especially in the 4th- grade of SDN Ganting. This research, used instrument form of observation sheets and questionnaires given to 4th-grade students at SDN Ganting, totaling 41 students or respondents. The research was conducted online due to the COVID-19 pandemic. The result of this quantitative research obtained a simultaneous value of 36,227 which was obtained through the ANOVA F test. It can be concluded that the discovery learning model and independent learning influence on student learning outcomes.

Keywords: Discovery Learning Model, Independent Learning, Student Learning Outcomes.

Copyright (c) 2021 Rohmatul Fithriyah¹, Satrio Wibowo², Rosyidah Umami Octavia³

✉ Corresponding author :

Email : rohmatulfitri42@gmail.com
sejarahsatrio@gmail.com
rosyidahumami2510@gmail.com

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
ISSN 2656-8071 (Media Online)

Received 8 Juli 2021, Accepted 28 Juli 2021, Published 1 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan serta penerapan pembelajaran yang baik dinilai mampu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu negara. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan seseorang. Upaya-upaya untuk mengadakan situasi belajar serta pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan menyusun suatu program belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi dan keterampilan sesuai yang diinginkannya. Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mempunyai syarat dalam penerapan sistem pendidikan yaitu: Siswa yang dinilai mampu mengembangkan potensi dan keterampilannya harus memiliki sikap-sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu: mempercayai adanya Tuhan, berperilaku yang baik, mampu menjaga kesehatan, mempunyai kemandirian, serta bertanggung. Dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan yang baik mampu mendidik siswa dalam menjadi pribadi yang lebih baik, bertingkah laku sesuai dengan norma, mampu mengembangkan potensi dan keterampilannya agar berguna baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru dapat menyusun suatu program pembelajaran yang efektif bagi siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri berbasis *discovery*. *Discovery* mempunyai arti sebagai suatu model pembelajaran berbasis pengalaman. Pembelajaran *discovery* juga dapat diartikan sebagai suatu susunan kegiatan pembelajaran yang pada penerapannya melibatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh serta mempelajari dengan teratur, mempunyai ketajaman dalam analisis masalah, serta menggunakan pengetahuan yang masuk akal. Dengan hal itu siswa dinilai mampu untuk menemukan secara mandiri kemampuan untuk menemukan pengetahuan yang baru, cara menyikapinya, serta terampil dalam mewujudkan perubahan dari tingkah laku (Hanafiah & Suhana, 2012).

Model ini berfokus pada penerapan pengalaman langsung pada kegiatan belajar. Selain itu, model *discovery* juga menitik beratkan pada kemampuan pemahaman peserta didik perihal sesuatu yang dipelajarinya serta mengemukakan ide-ide yang dimilikinya dalam menyelesaikan pembelajaran yang ditempuhnya. Pada pembelajaran *discovery*, peserta didik langsung menghadapi masalah pokok yang dihadapinya dan berusaha untuk menemukan pengetahuan serta informasi baru melalui pengalaman, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sarat akan makna dan lebih mudah untuk diingat dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran *discovery* mempunyai konsep serta prinsip untuk melibatkan siswa secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dinilai mampu meningkatkan kemandirian serta hasil belajar siswa. Kemandirian belajar pada siswa memiliki kriteria sebagai berikut, yaitu: percaya diri, sanggup bekerja sendiri, mempunyai rasa tanggung jawab, keinginan untuk maju, disiplin, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran (Desmita, 2019). Seorang anak yang mempunyai sikap kemandirian belajar dinilai mampu dalam pembelajaran, aktif, menguasai pembelajaran, serta mampu bertingkah laku yang baik, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Kemandirian belajar pada siswa juga dapat diartikan bahwa dalam bersikap mandiri seorang siswa harus memiliki aspek-aspek kemandirian, yaitu: percaya pada kemampuan dirinya sendiri, mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, disiplin dalam mengatur jadwal dan rutinitas, serta aktif dalam pembelajaran yang telah diciptakan gurunya di kelas.

Terciptanya kemandirian belajar siswa dinilai mampu dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa dianggap telah memahami materi pelajaran secara mandiri. Menurut Sudjana (Sudjana, 2011) hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan sikap siswa dari yang semulanya kurang baik menjadi lebih baik, bertambahnya pengetahuan siswa, serta berkembangnya keterampilan siswa itu sendiri. Hasil belajar sendiri adalah keberhasilan seorang siswa dalam merubah apa yang kurang baik menjadi lebih baik. Hal ini berkaitan dengan kemandirian belajar, apabila seorang siswa mampu meningkatkan kemandirian belajarnya maka secara tidak langsung siswa tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang dimilikinya. Selain itu, keuntungan yang bisa diambil ketika menerapkan *discovery learning* adalah kritis dalam segala hal yang dilaluinya, mempunyai kualitas bersosialisasi yang baik, serta bersemangat dalam menemukan hal-hal baru.

Pada masa pandemi *covid-19*, banyak siswa mengalami penurunan hasil belajar. Hal ini disebabkan ketika siswa menjalani pembelajaran jarak jauh, siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terkadang siswa terlalu menyepelekan tugas yang diberikan oleh guru secara *online*. Pada kegiatan pembelajaran *offline*, waktu penyampaian materi pelajaran sangat terbatas sehingga pemahaman materi pelajaran oleh siswa kurang.

Alasan peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Ganting” adalah peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh model *discovery learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDN Ganting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif, dimana data yang diperoleh akan menggunakan angka statistik atau kuantitatif. Populasi serta sampel dalam penelitian ini adalah 41 responden dari siswa kelas 4 sekolah dasar. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, yang bertempat di SDN Ganting, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui penggunaan model *discovery learning* pada pembelajaran kurikulum 2013 selama pandemi. Sedangkan angket atau kuisioner digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari model *discovery learning* dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Angket yang digunakan adalah angket online menggunakan *google form* dengan pertimbangan bahwa penelitian dilakukan saat terjadi pandemi *covid-19* di Indonesia, dimana pembelajaran lebih banyak dilakukan secara *online*. Data-data penelitian yang sudah dikumpulkan akan diolah melalui analisis deskriptif. Uji reliabilitas berguna untuk menentukan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan konsisten. Pada instrumen penelitian dengan jumlah 20 soal pernyataan yang digunakan menunjukkan hasil yang reliabel karena nilai *alpha cronbach* = 0,939, dengan ketentuan $(r_{11}) > 0,6$. Uji koefisiensi menggunakan korelasi berganda berfungsi untuk mencari hubungan variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y . Validitas data diukur menggunakan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ signifikan ($\alpha=0,05$) dan H_a diterima atau hipotesis diterima dan menunjukkan adanya pengaruh dari variabel X dan Y . Sedangkan jika terjadi sebaliknya, yakni $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak signifikan atau H_0 diterima, dengan artian tidak ada pengaruh antara ketiga variabel.



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring tema 9 kayanya negeriku, subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia, dan pembelajaran ke-1. Alokasi waktu pada setiap pembelajaran adalah 6 x 35 menit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
(*Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019*)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ganting
Kelas/Semester : IV/2
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, dan IPA. IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.
3. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian.
5. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
6. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group Whats Apps, Zoom, Google Meet, dan Aplikasi Daring lainnya (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>(Simtak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik. ✦ Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. (Creativity and Innovation) ✦ Secara mandiri siswa mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air. ✦ Selsesai mengamati, siswa mencari keterkaitan antara air dengan listrik. ✦ Pada akhir kegiatan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasilnya. (Communication) ✦ Guru mengkonfirmasi setiap jawabansiswa untuk kemudian memandu siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa membaca bacaan yang berjudul "Air dan Listrik". (Literasi) ✦ Secara mandiri, siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. ✦ Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan. (Literasi) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa melakukan pengamatan berkaitan dengan cara kerja listrik menggunakan saklar. ✦ Guru mengarahkan kepada siswa untuk membuat catatan pengamatan. ✦ Berdasarkan catatan pengamatan, siswa menyusun sebuah kesimpulan dari pengamatan. ✦ Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi kebenarannya. (Hots) ✦ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. (Hots) ✦ Lingkungan bisa mempengaruhi lingkungan, karena dalam menjalani kehidupan dan segala bentuk kegiatan dalam pemenuhan kebutuhannya manusia senantiasa beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Guru meninggalkan kembali tentang isi bacaan dengan judul "Lingkungan", guru meminta siswa untuk mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. (Integrasi) ✦ Siswa mencari informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya. (Mandiri) ✦ Siswa menuliskan informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang disediakan. 	150 menit

RPP Kelas IV Tema 9 : Kaya Kita Negeriku

Penutup	<p>↳ Siswa saling menukarkan informasi yang mereka dapatkan dan saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan.</p> <p>A. Ayo Renungkan</p> <p>1. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan sumber energi lingkungan, dan keterampilan wawancara. (Critical Thinking and Problem Solving)</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. > Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit
---------	---	-------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui Kepala SD / MI _____ 20....
Guru Kelas 4 _____
NIP. _____ NIP. _____

Gambar 2. RPP Daring Tema 9, Subtema 1, kelas 4 Sekolah Dasar

1. Rata-Rata Skor Variabel

Data yang diperoleh dari *google form* akan diunduh dalam bentuk data *microsoft excel* yang kemudian akan dikelola melalui bantuan aplikasi *SPSS 24.00 for windows*. berikut hasil dari pengolahan data.

Tabel 1. Hasil skor analisis deskriptif

Variabel	X ₁	X ₂	Y
N	41	41	41
Mean	54,49	56,49	61,61
Median	53	56	59
Standar deviasi	8,572	7,684	8,186

Pengaruh model *discovery learning* menunjukkan nilai rata-rata 54,49 yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *discovery* pada sekolah dasar berkategori sedang. Artinya hampir semua siswa memiliki indikator *discovery* yakni: 1) peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, 2) peserta didik dapat berfikir logis, analisis, serta kritis, 3) peserta didik mengurangi sikap ketergantungan kepada guru, 4) peserta didik memanfaatkan lingkungan sebagai tempat belajar (Habibu & Eca, 2019). Demikian juga dengan nilai rata-rata kemandirian belajar mendapatkan skor 56,49 dengan kategori sedang. Dapat diartikan bahwa siswa kelas 4 SDN Ganting sudah memiliki kemandirian dalam aktivitas belajarnya. Kemandirian belajar mempunyai tujuh indikator pencapaian yaitu: percaya pada diri sendiri, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, mampu mengambil keputusan, dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri, mempunyai keinginan untuk bersaing maju, disiplin dalam mengatur waktu, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran (Tresnaningsih et al., 2019). Sedangkan pada hasil belajar siswa menunjukkan skor 61,61 dengan kategori tinggi. Hasil belajar siswa yang digunakan sebagai objek penilaian diperoleh dari pencapaian siswa terhadap indikator-indikator sebagai berikut: 1) siswa dapat mengidentifikasi sumber energi dan pemanfaatannya, 2) siswa dapat menggali informasi melalui wawancara, 3) siswa dapat menyajikan hasil dari indentifikasi dan melaporkan hasil wawancara.

2. Uji Validitas Data Variabel

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diolah terdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya akan dilakukan uji korelasi berganda untuk menghitung tingkat hubungan dari ketiga variabel secara bersama-sama.

Tabel 2. Uji normalitas

<i>Normality Test</i>		<i>Correlation Test</i>		
<i>Std. Deviation</i>	<i>Asymp. Sig</i>	<i>R</i>	<i>R. Square</i>	<i>Sig. F Change</i>
4,507	0,200	0,810	0,656	0,000

Hasil dari Uji normalitas mempunyai hasil sebaran data berdistribusi normal. Penyebaran data menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan signifikan sebesar $0,200 >$ dari probabilitas signifikan sebesar $0,05$. Hasil uji korelasi berganda menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara model *discovery learning* dan kemandirian belajar (simultan) terhadap hasil belajar siswa yang dihitung secara bersama-sama dan menunjukkan koefisien korelasi sebesar $0,810$, yang berarti tingkat hubungan adalah sangat tinggi. Tingkat hubungan korelasi dapat diketahui melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3. Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2018)

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa kontribusi variabel model *discovery learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $65,6\%$, sedangkan $34,4\%$ dipengaruhi oleh faktor di luar variabel.

Selanjutnya dilakukan uji t (parsial) untuk menguji hipotesis dari korelasi *product moment*. Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) uji pertama, dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,721 > t_{tabel} = 2,024$, 2) uji kedua, dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa, memperoleh harga $t_{hitung} = 0,344 < t_{tabel} = 2,024$.

Tabel 4. Uji Hipotesis t (Parsial)

Variabel	t	Sig.
Y	4,069	0,000
X ₁	2,721	0,010
X ₂	0,344	0,733

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa harga t dari variabel model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa memperoleh nilai sebesar $2,721$ lebih besar dari $2,024$, yang berarti bahwa model pembelajaran *discovery learning* mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa. Sedangkan kemandirian belajar memperoleh nilai t sebanyak $0,344$ yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar kurang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* dan kemandirian belajar, terhadap hasil belajar secara simultan (gabungan) digunakan uji F ANOVA, diperoleh hasil data nilai signifikan $<$ dari $0,05$, yaitu $0,00$ konstan dan $F_{hitung} = 36,227 > F_{tabel} = 3,24$.

Tabel 5. Uji Hipotesis F Simultan

Model	df	F	Sig
<i>Regression</i>	2	36,227	0,000
<i>residual</i>	38		

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, model *discovery learning* dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. kesesuaian data tersebut mempunyai korelasi dengan pernyataan dari Priansa (dalam Habibu & Eca, 2019) bahwa pembelajaran diskoveri dapat mendorong peserta didik untuk lebih responsif terhadap hal-hal baru dan dapat menarik kesimpulan dari sesuatu yang dipelajarinya. Selain itu dengan pembelajaran *discovery* guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus menciptakan pembelajaran semenarik mungkin untuk mendorong stimulus siswa agar berpikir aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran *discovery* juga merangsang kemandirian belajar siswa, dimana siswa akan berpikir lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab pada tugas-tugasnya. Kemandirian merupakan suatu tindakan melepaskan diri dari orang tua serta proses pencarian jati diri (Desmita, 2019). Hal ini ditandai dengan seorang anak mampu menentukan nasibnya sendiri, dapat berpikir kreatif dan inovatif, dapat mengatur pola tingkah laku, bertanggung jawa terhadap apa yang dilakukannya, mampu mengontrol emosi, serta mampu membuat keputusan secara mandiri. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar dinilai mampu memiliki hasil belajar yang baik. Alasannya adalah siswa tersebut dinilai mampu untuk mengendalikan emosi serta kebiasaan-kebiasaan kurang baik dalam belajar. Kebiasaan-kebiasaan kurang baik tersebut meliputi : ketergantungan kepada orang lain, sikap apatis, dan kecenderungan berpikir tidak jujur.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran di kelas yang diterapkan oleh guru, serta kemandirian belajar siswa tersebut. Penggunaan model, pembelajaran diskoveri dinilai dapat memicu kemandirian belajar siswa yang mempunyai dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan model *discovery learning* juga bermanfaat bagi guru karena selain menjadi fasilitator dalam pembelajaran, seorang guru juga dapat memahami karakteristik belajar dari siswa-siswanya. Berdasarkan hasil uraian dari data-data penelitian, diketahui bahwa model *discovery learning* dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa, serta dinilai lebih efektif dalam merangsang siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajarnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis serta pembahasan dari penelitian adalah, pembelajaran yang menerapkan *discovery learning* memperoleh nilai t sebesar 2,721 yang mana lebih besar dari 2,024. Nilai rata-rata pembelajaran yang menerapkan *discovery learning* termasuk dalam kategori sedang, yaitu 54,49. *Discovery learning* juga dinilai lebih efektif ketika diterapkan pada situasi pandemi *covid-19* karena akan memberikan stimulus untuk siswa agar lebih bersikap mandiri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kemandirian belajar siswa semasa pandemi *covid-19* dinilai kurang. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata sebanyak 56,49 dengan kategori sedang dan harga t hitung yang kurang dari t tabel, yaitu: $0,344 < 2,024$. Hasil dari uji F simultan menunjukkan perbedaan dari uji t secara parsial. Nilai uji F berdasarkan signifikansi diketahui sebanyak 0,000 konstan serta nilai $F_{hitung} = 36,227$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,24$, yang berarti hipotesis diterima dan model *discovery learning* serta kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Saran peneliti dalam penelitian ini adalah peningkatan kualitas pembelajaran khususnya ketika terjadi pandemi *covid-19* yaitu yang pertama adalah, guru dituntut agar lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran supaya siswa tidak bosan dan kehilangan semangat belajarnya. Kedua, pengawasan dari orang tua sangat perlu ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung, karena siswa dapat mengakses berbagai situs dari internet ketika pembelajaran online berlangsung. Ketiga, pada pengambil kebijakan, khususnya menteri pendidikan untuk menciptakan model-model pembelajaran yang dinilai sesuai ketika diterapkan di sekolah selama pandemi berlangsung. Keempat, kepada peneliti lain yang mempunyai minat dalam meneliti model *discovery learning* dapat diharapkan untuk melanjutkan penelitian dengan berbagai variabel inovatif lainnya supaya suasana pendidikan di Indonesia dapat berbenah menjadi lebih baik. Kelima, kepada peneliti sendiri penelitian seperti

ini akan bermanfaat ketika peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menerapkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti persembahkan kepada Allah SWT, kedua orang tua peneliti, dosen-dosen yang membimbing, dan teman-teman peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>
- Desmita, D. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Desyandri, D., Muhammadi, M., Mansurdin, M., & Fahmi, R. (2019). Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(1), 16. <https://doi.org/10.29210/129400>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2), 120–145. Retrieved from <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/104/88>
- Habibu, R., & Eca, M. G. (2019). Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas implementasi pembelajaran daring (full online) dimasa pandemi Covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hayati, I. S. W., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2017). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 3(1).
- Octavia, R. U. (2020). Upaya Melatih Kemandirian Belajar Melalui Outdoor Learning (ODL) Siswa Kelas III SDN Pucang 4 Sidoarjo. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 59–64.
- Rahmawati, Desi. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang. *Skripsi*, 15–26.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suprijono, A. (2020). *Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Tresnaningsih, F., Santi, D. P. D., & Suminarsih, E. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iii Sdn Karang Jalak I Dalam Pembelajaran Tematik. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 51–59. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v6i2.2407>

9 Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar –
Rohmatul Fithriyah, Satrio Wibowo, Rosyidah Umami Octavia
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4>

Undang-Undang, R. I. (2013). *No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

